

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tipe kepemimpinan di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin yang diterapkan oleh Ustadz Musthafa Kamil selaku Manager Penjamin Mutu sudah dijalankan dengan baik, dengan menerapkan 2 tipe kepemimpinan, yaitu kepemimpinan demokratis dan kepemimpinan karismatik.
2. Kepemimpinan yang dijalankan di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin sudah dijalankan dengan baik dan sukses dikarenakan kinerja antara Ketua Yayasan selaku Ustadz Sofyan, Ustadz Musthafa Kamil, dan Dewan Pengurus yang membantu sesuai dengan jabatan fungsinya, serta staf dan guru pengajar yang selalu bersemangat memperjuangkan Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.
3. Dari faktor pendukung kepemimpinan yang telah dipaparkan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan kemajuan Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin. Dilihat dari faktor penghambat yang ada tidak menghalangi kepemimpinan yang dijalankan oleh Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin untuk tetap menjalankan tujuan yang ingin dicapai. Dan faktor tersebut dapat diatasi oleh pihak yayasan.

B. Saran-saran

1. Bagi Ustadz Musthafa Kamil selaku Manager Penjamin Mutu di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin dan pihak yayasan agar mempertahankan tipe-tipe kepemimpinan yang sudah diterapkan dan meningkatkan untuk lebih baik kedepannya lagi, dibalik keberhasilan Manager Penjamin Mutu tentunya dibantu dan di dukung oleh dewan Pengurus yang ada di Rumah Tahfizh yaitu Ustadz H.Sofyan Baderuddin Balli selaku Ketua Yayasan sekaligus pendiri Rumah Tahfizh, Ustadz Hendra Wahyudi selaku Manager Bisnis dan Usaha, dan Ustadzah Hj.Safriah selaku Bendahara Yayasan tetaplah menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab, tidak hanya menjadi pemimpin sekedar memandang jabatan, namun tetap mengayomi, memotivasi, membimbing, memberikan arahan kepada bawahan, sehingga bawahan yang dihasilkan memiliki kualitas yang diinginkan, menjadi tim yang bertanggung jawab atas apa yang diperintahkan, tentunya untuk kemajuan dan kualitas kegiatan belajar mengajar bersama di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.
2. Bagi para bawahan maupun tenaga pengajar yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin terus tingkatkan semangat dalam berjuang bersama dalam mencapai tujuan, tetap menerapkan kedisiplinan, menjaga nama baik Rumah Tahfizh, baik di lingkungan Tahfizh maupun di luar. Dan tetaplah menjadi satu tim yang selalu bekerjasama dengan atasan dan

bawahan lainnya dalam menyelesaikan permasalahan, serta program yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.

3. Bagi para santri dan santriwati disarankan supaya lebih sungguh-sungguh mempersiapkan dirinya dengan pengetahuan agama Islam dan wawasan yang luas serta ketekunan dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin, sehingga mempunyai modal dan bekal dalam kemampuan Ilmu agama Islam untuk masa depan, terutama dalam belajar, membaca, memahami isi kandungan Al-Qur'an, dan menerapkannya dalam kehidupan dimasa sekarang sampai dimasa yang akan datang.
4. Bagi para Orang Tua disarankan agar lebih memperhatikan pendidikan untuk santri dan santriwati yang ada di Rumah Tahfizh, lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di Rumah Tahfizh, karena hal ini dapat membantu pembentukan karakter dan akhlak pada santri dan santriwati ketika berada didalam Rumah Tahfizh maupun diluar lingkungan Rumah Tahfizh pada nantinya.